

Lampiran 1 : Implementasi Keperawatan

Tgl.	Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi	Paraf
3-5-2021	08.00	Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman dan usaha napas)	DS : Pasien mengeluh sesak DO: Frekuensi napas pasien 28x/menit , pernapasan dangkal dan terdapat usaha dalam bernapas saat inspirasi	
	08.00	Memberi posisi fowler Memberi O2 10 lpm dengan NRM Mengobservasi bunyi napas tambahan	DS: pasien mengatakan sesak, batuk dan sulit mengeluarkan dahak Pasien mengatakan lebih nyaman dengan posisi duduk DO: pasien kooperatif dengan mengubah posisi semi fowler Suara ronchi +, wheezing +	
	09.00	Mengukur vital sign Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan teknik napas dalam	DS: pasien mengatakan setuju untuk praktek napas dalam DO: T: 130/80mmHg, t: 336,6°C, N:96x/mnt R: 28x/mnt. Pasien mempraktekkan teknik napas dalam	
	11.00	Memberikan inhalasi dengan daun mint ;Menjelaskan tujuan dan prosedur inhalasi daun mint -Memasang pernak dan bengkok di depan pasien - Menganjurkan menghirup uap daun mint dan melepaskan nafa; Ulangi sampai pasien merasa lega	DS; Pasien setuju untuk diberikan inhalasi daun mint DO: Pasien mendengarkan secara seksama penjelasan yang diberikan dan mengikuti intruksi yang diberikan	
	12.00	Mengidentifikasi kemampuan batuk	DS: Pasien ,mengatakan dahak sulitdikeluarkan DS : Pasien mengatakan dahak sulit dikeluarkan saat batuk DO : Pasien tidam mampu batuk efektif	
	12.00	Mengajarkan teknik batuk efektif - Menelaskan tujuan dan prosedur batukefektif. - memasang pernak dan bengkok letakan di pangkuan pasien - Mengnjurkan tarik nasaf dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selam 2 detik, kemudian keluarkan dai mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selam 5detik - Mengnjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali - Menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yangke-3	DS: Pasien setuju untuk diajarkan batuk efektif DO: Pasien mendengarkan secara seksama penjelasan yang diberikan dan mengikuti intruksi yang diberikan	

		- memonitor sputum (jumlah, wama,aroma)	DS : - DO : Tampak pengeluaran sputum sebanyak kurlebih 5 cc
13.00		Membuang secret pada tempat sputum	DS : DO : Sputum sudah dibuang pada tempat sputum
15.00		Kolaborasi dalam pemberian nebulizer combivent : flixotide : .	DS: Pasien setuju untuk dilakukan nebulizeer Pasien menyatakan lebih lega DO: Pasien menghirup uap nebulizer Suara wezzing dan ronchi menurun
16.00		Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman dan usaha napas)	DS : Pasien masih mengeluh sesak DO: Frekuensi napas pasien 26x/menit , pernapasan dangkal dan terdapat usaha dalam bernapas saat inspirasi
18.00		Memberikan inhalasi dengan daun mint ;Menjelaskan tujuan dan prosedur inhalasi daun mint -Memasang perlak dan bengkok di depan pasien - Menganjirkan menghirup uap daun mint dan melepaskan nafa; Ulangi sampai pasien merasa lega	DS; Pasien setuju untuk diberikan inhalasi daun mint DO: Pasien mendengarkan secara seksama penjelasan yang diberikan dan mengikuti intruksi yang diberikan
4-5-2021	08.00 wita	Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman dan usaha napas)	DS : Pasien mengeluh masih sesak , tp sudah berkurang,tdk seperti kemarin DO: Frekuensi napas pasien 22x/menit , pernapasan dangkal dan terdapat usaha dalam bernapas saat inspirasi
	08.00	Memberi posisi fowler Memberi O2 4 lpm dengan canul Mengobservasi bunyi napas tambahan	DS: pasien mennatakan sesak, batuk dan sulit mengeluarkan dahak Pasien mengatakan lebih nyaman dengan posisi duduk DO: pasien kooperatif dengan mengubah posisi semi fowler Suara ronchi +, wheezing + tapi sudah menurun
	08.30	Mengukur vital sign Menganjurkan pasien melakukan lagi teknik nonfarmakologi dengan teknik napas dalam	DS: pasien mengatakan setuju untuk praktek napas dalam DO: T: 120/70mmHg, t: 36,4°C, N:74x/mnt R: 20x/mnt SPO2 100%. Pasien mempraktekkan teknik napas dalam
	11.00 wita	Mengidentifikasi kemampuan batuk wita	DS: Pasien ,megatakam sudah batuk dan mengeluarkan dahak DS : Pasien mengatakan dahak lebih mudah dikeluarkan saat batuk DO : Pasien belum mampu batuk efektif

		Memberikan inhalasi dengan daun mint -Memasang perlak dan bengkok di depan pasien - Menganjurkan menghirup uap daun mint dan melepaskan napas Ulangi sampai pasien merasa lega	DS; Pasien setuju untuk diberikan inhalasi daun mint DO: Pasien mengikuti anjuran yang diberikan
12.00		Menganjurkan dan menuntun pasien untuk melakukan batuk befektif -Menganjurkan tarik nasaf dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selam 2 detik, kemudian keluarkan dai mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selam 5detik - Menganjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali - Menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napasdalam yangke-3	DS: Pasien setuju untuk melakukan batuk efektif DO: Pasien melakukan batuk efektif mengikuti arahan yang diberikan
		- memonitor sputurn (jumlah, wama,aroma)	DS : - DO : Tampak pengeluaran sputum sebanyak kurlebih 10 cc
		Membuang secret pada tempat sputum	DS : DO : Sputum sudah dibuang pada tempat sputum
13.00 wita		Kolaborasi dalam pemberian nebulizer combivent : flixotide	DS: Pasien setuju untuk dilakukan nebulizeer Pasien menyatakan lebih lega DO: Pasien menghirup uap nebulizer Suara wezzing dan ronchi menurun
16.00 wita		Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman dan usaha napas)	DS : Pasien masih sesak tapi sudah berkurang DO: Frekuensi napas pasien 21x/menit , pernapasan normal dan tidak terdapat usaha dalam bernapas saat inspirasi
18.00 wita		Memberikan inhalasi dengan daun mint -Memasang perlak dan bengkok di depan pasien - Menganjurkan menghirup uap daun mint dan melepaskan napas Ulangi sampai pasien merasa lega	DS; Pasien setuju untuk diberikan inhalasi daun mint DO: Pasien menghirup uap daun mint secara mandiri
5-5-2021	08.00 wita	Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman dan usaha napas)	DS : Pasien menyatakan kadang kadang saja merasa sesak , DO: Frekuensi napas pasien 20x/menit , pernapasan tidak dangkal lagidan tidak terdapat usaha dalam bernapas saat inspirasi

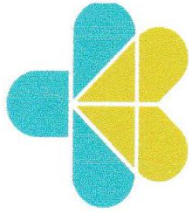
08.00 wita	Memberi posisi fowler Memberi O2 4 lpm dengan slang canul Mengobservasi bunyi napas tambahan	DS: pasien menyatakan lebih mudah mengeluarkan dahak DO: pasien kooperatif dengan mengubah posisi semi fowler Suara ronchi +, wheezing + tidak terdengar lagi
	Mengukur vital sign Menganjurkan pasien melakukan lagi teknik nonfarmakologi dengan teknik napas dalam	DS: pasien mengatakan setuju untuk praktek napas dalam DO: T: 120/70mmHg, t: 36,4°C, N:74x/mnt R: 20x/mnt SPO2 100%. Pasien mempraktekkan teknik napas dalam
11.00 wita	Mengidentifikasi kemampuan batuk	: Pasien ,megatakam sudah batuk dan mengeluarkan dahak DS : Pasien mengatakan dahak lebih mudah dikeluarkan saat batuk DO : Pasien sudah mampu batuk efektif
	Memberikan inhalasi dengan daun mint -Memasang pernak dan bengkok di depan pasien - Menganjurkan menghirup uap daun mint dan melepaskan napas Ulangi sampai pasien merasa lega	DS; Pasien setuju untuk diberikan inhalasi daun mint DO: Pasien mengikuti anjuran yang diberikan
12.00 wita	Menganjurkan dan menuntun pasien untuk melakukan batuk befektif -Menganjurkan tarik nasaf dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selam 2 detik, kemudian keluarkan dai mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selam 5detik - Menganjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali - Menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napasdalam yangke-3	DS: Pasien setuju untuk melakukan batuk efektif DO: Pasien melakukan batuk efektif mengikuti arahan yang diberikan
12.30 wita	Memonitor sputurn (jumlah, wama,aroma)	DS : - DO : Tampak pengeluaran sputum sebanyak kurlebih 15 cc
12.40 wita	Membuang secret pada tempat sputum	DS : DO : Sputum sudah dibuang pada tempat sputum
15.00 wita	Kolaborasi dalam pemberian nebulizer combivent : flixotide	DS: Pasien setuju untuk dilakukan nebulizeer Pasien menyatakan lebih lega DO: Pasien menghirup uap nebulizer Suara wezzing dan ronchi tidak terdengar lagi

	16.00 wita	Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman dan usaha napas)	DS : Pasien masih sesak tapi sudah berkurang DO: Frekuensi napas pasien 21x/menit , pernapasan normal dan tidak terdapat usaha dalam bernapas saat inspirasi
	18.00 wita	Memberikan inhalasi dengan daun mint -Memasang pernak dan bengkok di depan pasien - Menganjurkan menghirup uap daun mint dan melepaskan napas Ulangi sampai pasien merasa lega	DS; Pasien setuju untuk diberikan inhalasi daun mint DO: Pasien mengikuti anjuran yang diberikan
	18.40 Wita	Mengevaluasi kondisi pasien setelah diberikan terapi inhalasi daun mint	DS : Pasien mengatakan sesaknya sudah berkurang, dahaknya sudah mampu dikeluarkan. DO : Pasien tampak tenang, tampak pasien tidak bernapas dangkal/sesak, tidak terdengar suara napas tambahan.
6-5-2021	08.00 wita	Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman dan usaha napas)	DS : Pasien menyatakan tidak sesak lagi, DO: Frekuensi napas pasien 20x/menit , pernapasan normal dan tidak terdapat usaha dalam bernapas saat inspirasi. Suara wheezing dan ronchi tidak terdengar lagi
	08.10 wita	Mengidentifikasi kemampuan batuk	DS: Pasien ,mengatakan sudah batuk dan mengeluarkan dahak, dahak berkurang DO : Pasien sudah mampu batuk efektif
	08.20 wita	Mengukur vital sign	DS; Pasien setuju diukur vital sign DO: T;120/70 mmhg. S: 36,4°C, N: 74x/mnt, R; 20x/mnt SPO2: 100%

Lampiran 2 : SPO Inhalasi Daun Mint

LOGO	INHALASI DAUN MINT		
	No Dokumen:	No. Revisi: 00	Halaman: 1/1
S P O	Ditetapkan Tanggal:	Disahkan oleh	
PENGERTIAN	Adalah prosedur pemberian terapi inhalasi sederhana dengan menggunakan daun mint dan air panas yang dapat dihirup		
TUJUAN	Memberikan efek relaksasi dan anti inflamasi serta menghambat hipersekresi lendir saluran napas sehingga dapat meredakan status pernapasan klien		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung Nomer 135 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung		
PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air panas dalam waskom 2. 5 lembar daun mint 3. Handuk kecil 4. Corong terbuat dari kertas 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam: memberi salam sesuai waktu 2. Mengidentifikasi klien, memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan, prosedur tindakan inhalasi daun mint dan memberikan kesempatan klien untuk bertanya 4. Meminta persetujuan klien untuk dilakukan tindakan inhalasi daun mint 5. Mengatur posisi duduk klien senyaman mungkin 6. Meletakkan baskom berisi air panas didepan klien , memasukkan 5 lembar daun mint 7. Meminta pasien menghirup uap air dengan bantuan kertas yang sudah digulung selama 5 menit atau lebih sampai pasien merasa lega 8. Bersihkan mulut dan hidung klien dengan handuk kecil 9. Pasien dirapikan 10. Mengevaluasi hasil tindakan inhalasi daun mint 		

	<ol style="list-style-type: none">11. Membereskan alat12. Memberi salam mengakhiri tindakan keperawatan
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. IGD2. Ruang Rawat Inap



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN



Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33, Pedungan Denpasar
Telp/Faksimile : (0361) 725273/724563
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIA-N
PRODI PROFESI NERS POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : Ni Made Sekaradhi, S.ST
NIM : P07120320089

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	2/6.2021		Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep. M.Kep
2	Perpustakaan	2/6-21		Dewo Nyoman Triwijaya
3	Laboratorium	2/6.2021		Ari Kresna Dewa
4	HMJ	2/6.2021		DEWA MADE ARDI KRISWA MUKTI
5	Keuangan	2/6.2021		Ni Ayu Pariat
6	Administrasi umum/perlengkapan	2/6.2021		Alit Ayu ketut ALIT

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian KIA-N jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Ners. I Made Sukarja, S.Kp.M.Kep
NIP. 196812311992031020



Edit

Data Skripsi Mahasiswa

N I M : P07120320089
 Nama Mahasiswa : Ni Made Sekaradhi
 Info Akademik : Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Profesi Ners
 Semester : 3

[Skripsi](#) | [Bimbingan](#) | [Jurnal Ilmiah](#) | [Seminar Proposal](#) | [Syarat Sidang](#)

Bimbingan				
No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Judul KIAN	3 Mei 2021	✓
2	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	ASKEP	5 Mei 2021	✓
3	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Konsul Judul KIAN	7 Mei 2021	✓
4	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Konsul BAB I	17 Mei 2021	✓
5	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Konsul Bab 1 Perbaiki	19 Mei 2021	✓
6	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Konsul Bab 2 dan 3	28 Jun 2021	✓
7	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Konsul bab 1 - 5	31 Mei 2021	✓
8	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Konsul Bab 1	10 Mei 2021	✓
9	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Konsul Bab 2 dan 3	20 Mei 2021	✓
10	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Konsul Revisi bab 2 dan 3	28 Jun 2021	✓
11	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Konsul Bab 4 dan 5	31 Mei 2021	✓
12	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Konsul kata pengantar, daftar isi, tabel, lampiran dll	2 Jun 2021	✓
13	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	Acc maju ujian Sidang KIAN	3 Jun 2021	✓
14	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Acc maju ujian Sidang KIAN	3 Jun 2021	✓

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Sekaradhi
NIM : P07120320089
Program Studi : Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Br. Pande, Abiansemal
Nomor HP/Email : 081337837336/sekaradhi72@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Tn. WR Dengan Inhalasi Daun Mint di Ruang Legong RSD Mangusada

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021

Yang menyatakan,



Ni Made Sekaradhi

NIM: P07120320089